

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan latar belakang, landasan teori, analisis data, dan hasil pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) diketahui bahwa secara parsial, variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan syariah yang diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*). Dengan demikian maka H1 diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) diketahui bahwa secara parsial, variabel LAD (*Liquid Asset to Deposit*) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan syariah yang diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*). Dengan demikian H2 ditolak.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) diketahui bahwa secara parsial, variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perbankan syariah yang diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*). Dengan demikian maka H3 diterima.
4. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,127 menunjukkan 12,7% variabel depen-

den yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan rasio ROA dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu FDR, LAD, dan Size, sedangkan sisanya sebesar 87,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang dianalisis.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan setelah menyimpulkan hasil penelitian, penulis bermaksud mengajukan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Bagi manajemen

- a. Pihak manajemen harus memperhitungkan risiko likuiditas dalam mengelola suatu bank. Risiko likuiditas mencerminkan tingkat suatu bank tidak dapat memenuhi kewajiban segera terhadap nasabah dan kreditur lainnya dengan nilai *cash asset* yang ada. Hal ini tentu sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank.
- b. Pihak manajemen harus berupaya terus meningkatkan pembiayaannya karena terbukti secara signifikan mempengaruhi profitabilitas perbankan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki kekurangan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank.

Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas ukuran populasi, bukan hanya Bank Umum Syariah (BUS) yang berdiri lebih dari 5 tahun tetapi juga memasukkan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai sampel penelitian selanjutnya agar hasil penelitian bisa digenerasikan.

C. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Sampel perusahaan yang digunakan pada penelitian ini relative sedikit (3 bank), karena sampel yang diambil hanya pada perbankan (BUS) yang telah berdiri lebih 5 tahun yang tercatat di Bank Indonesia.
2. Pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan bulanan yang relatif singkat, yaitu dari Desember 2009 hingga Juni 2012.
3. Nilai Adjusted R Square 0,127 bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen hanya sebesar 12,7% , sedangkan 87,3% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi yang dianalisis.
4. Identifikasi terhadap profitabilitas secara umum dapat diukur dengan menggunakan dua rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) sebagai tolok ukur pengukuran profitabilitas.